

Panduan Menulis Esai Profil Diri untuk Pendaftar Beasiswa KAMAJAYA Periode T.A. 2025/2026

Pengantar

Salah satu persyaratan utama untuk mendaftar Beasiswa KAMAJAYA adalah menulis esai profil diri. Esai ini sifatnya WAJIB dan HARUS DITULIS DENGAN BENAR sesuai dengan format yang diinginkan. Esai ini sangat menentukan diterima atau tidaknya calon dalam proses seleksi. Esai diinput/diketikkan langsung ke ASOKA, jika diperlukan dapat disertakan file pendukung yang diupload di bagian file. File yang diupload dalam bentuk PDF. Untuk alasan kemudahan, sebaiknya esai diketik dulu di MS Word, setelah itu baru di-*copas* ke dalam ASOKA. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan preventif jika ada masalah teknis yang menyebabkan esai terhapus, maka tinggal di-*copas* ulang.

Format Penulisan Esai Profil Diri

Secara umum tidak ada format yang baku untuk penulisan esai diri. Masing-masing calon diberi kebebasan penuh untuk mengenalkan dirinya dengan gaya tulisan dan gaya bahasa masing-masing. Menulis esai juga sama halnya dengan membuat cerpen yang menceritakan sebagian (fragmen) kisah hidup, fokus namun subtil dan detail. Panjang esai yang ideal adalah antara 3-4 halaman A4. Meskipun tidak ada larangan jika melebihi 4 halaman, calon harus belajar memilah-milah fragmen kisah hidupnya yang penting yang harus dimasukkan ke dalam esai agar esai tidak menjadi terlalu panjang dan bertele-tele.

Tujuan Penulisan Esai Profil Diri

Tujuan penulisan esai profil diri ini adalah mengenalkan diri kepada Team Seleksi Beasiswa KAMAJAYA. Melalui esai ini, **calon berusaha meyakinkan Team Seleksi Beasiswa KAMAJAYA bahwa yang bersangkutan adalah mahasiswa yang layak dan tepat untuk menerima Beasiswa KAMAJAYA.**

Bagian-bagian Esai Profil Diri

Supaya tulisan esai diri dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka bagian-bagian berikut ini perlu ada di dalam tulisan tersebut, yaitu:

1. **Judul Esai**, merupakan rangkuman singkat mengenai isi esai profil diri. Judul esai menggambarkan isi dari esai tersebut. Judul bisa dipilih dari berbagai aspek di dalam tulisan, misalnya sebuah peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan atau cita-cita dan impian masa depan.
2. **Data diri**, yang meliputi nama lengkap, nama panggilan, paraban (kalau ada), tempat dan tanggal lahir. Kalau mempunyai nama paraban, baik untuk diceritakan sejarah dan maknanya, mengapa nama itu muncul. Biasanya, nama

paraban berkaitan dengan ciri fisik, sifat atau karakter khas, dan kebiasaan tertentu yang bisa bernada positif atau negatif.

3. **Latar Belakang Keluarga.** Bagaimana keadaan keluarga, terutama orangtua (lengkap, yatim/piatu, harmonis, pisah, cerai, single parent)? Secara khusus, perlu diceritakan kondisi ekonomi keluarga: apa pekerjaan orang tua, berapa jumlah tanggungan, bagaimana kondisi ekonomi keluarga dari waktu ke waktu sampai sekarang (ada yang sebelumnya berkecukupan, tapi karena bangkrut, tertipu atau adanya masalah lain menjadi kesulitan); bagaimana keluarga, khususnya bapak dan ibu, menanggapi perubahan dan kesulitan ekonomi tersebut; apa usaha konkret yang dilakukan untuk bangkit, dll. Bagaimana peran calon dalam membantu perekonomian keluarga (misalnya kuliah sambil bekerja, membantu usaha orang tua, dll)?
4. **Lingkungan hidup di daerah asal,** baik secara sosial maupun geografis. Di daerah mana calon tinggal (perkotaan, perdesaan, pegunungan)? Status tempat tinggal (kontrak/menumpang/rumah sendiri)? Mayoritas penduduk bekerja sebagai apa? Seperti apa karakteristik masyarakatnya?
5. **Lingkungan hidup di Yogyakarta,** apakah tinggal dengan keluarga, saudara, kost atau asrama? Di daerah mana tinggalnya, berapa biaya per bulannya, fasilitas apa saja yang disediakan (listrik, WIFI, dapur, ruang televisi, ruang tamu, dll)?
6. **Biaya Kuliah dan Biaya Hidup,** biaya kuliah dan uang saku dari mana? Berapa kiriman orangtua per bulan? Bagaimana rincian pengeluaran per bulan? Apakah calon juga bekerja paruh waktu? Apa pekerjaannya dan penghasilannya berapa?
7. **Keterlibatan dalam Kegiatan Kemahasiswaan.** Apa kegiatan kemahasiswaan yang diikuti (UKM, Himpunan Mahasiswa, Senat Mahasiswa, Kelompok Studi)? Apakah juga terlibat dalam kegiatan masyarakat di lingkungan (RT, RW, Gereja/Paroki)? Bagaimana caranya mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan?
8. **Alasan Utama mengapa perlu Beasiswa KAMAJAYA?** Jelaskan alasan mengapa memerlukan Beasiswa KAMAJAYA.
9. **Cita-cita Masa Depan?** Kapan rencana selesai studi (KKN, skripsi, wisuda)? Apa mimpi calon akan masa depannya? Ingin menjadi orang seperti apakah di kemudian hari? Apa rencana/komitmen/kontribusi untuk KAMAJAYA Scholarship di masa depan?

Penutup

Sebuah tulisan esai diri tidak dinilai baik atau buruk bahasanya oleh Team Seleksi Beasiswa KAMAJAYA karena bukan itu tujuannya. Tulisan esai profil diri adalah sebuah sarana (alat bantu) bagi team seleksi untuk mengenal dan menentukan apakah calon yang bersangkutan adalah mahasiswa yang layak untuk DITERIMA dalam proses seleksi Beasiswa KAMAJAYA.

@2025 KAMAJAYA Scholarship
<https://beasiswa.kamajaya.id>
Email: scholarship@kamajaya.id